



<http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.20593>

Pengaruh Akses Teknologi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Studi Sosial Melalui Minat Belajar

¹Sulastri, ¹Kadeni, ¹Ajar Dirgantoro

¹Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

¹Email: sulastri45@gmail.com

Abstract

The application of educational technology in elementary schools has had a significant impact on the teaching and learning process as well as students' academic achievement. This study aims to analyze the effect of technology access and digital literacy on students' learning achievement in social studies among sixth-grade students, with learning interest as a mediating variable. A quantitative method with a survey approach was employed. The sample consisted of 210 sixth-grade elementary school students, selected through cluster sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The findings were based on data collected through validated questionnaires and analyzed using PLS-SEM. The results indicate that technology access positively influences students' learning interest, as adequate digital devices and internet connectivity encourage greater engagement in learning activities. Digital literacy also enhances learning interest by supporting students in effectively accessing and evaluating information. Technology access directly improves learning achievement, while digital literacy affects achievement indirectly through learning interest. Overall, learning interest emerges as the most influential factor in shaping students' academic performance. Therefore, learning interest plays a significant mediating role, strengthening the effect of technology access and digital literacy on student learning outcomes. This study concludes that technology access and digital literacy play an important role in enhancing learning achievement, both directly and indirectly through learning interest. The findings recommend the equal distribution of technological resources and the strengthening of digital literacy programs in elementary schools to improve the quality of learning.

Keywords: Technology Access, Digital Literacy, Learning Interest, Academic Achievement, Sixth Grade Elementary Students.

Abstrak

Penerapan teknologi pembelajaran di sekolah dasar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses teknologi dan literasi digital terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 210 siswa kelas 6, yang dipilih secara *cluster sampling*. Temuan penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses teknologi berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, karena ketersediaan perangkat digital dan akses internet yang memadai mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Literasi digital juga meningkatkan minat belajar dengan membantu siswa dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif. Akses teknologi secara langsung meningkatkan prestasi belajar, sedangkan literasi digital berpengaruh secara tidak langsung melalui minat belajar. Secara keseluruhan, minat belajar menjadi faktor paling berpengaruh dalam menentukan prestasi akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar berperan sebagai variabel mediasi, yang memperkuat dampak Akses Teknologi dan Literasi Digital terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

Akses Teknologi dan Literasi Digital memiliki peran penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Minat Belajar. Temuan dari penelitian ini diharapkan adanya pemerataan sarana teknologi serta penguatan program literasi digital di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: Akses Teknologi, Literasi Digital, Prestasi Belajar, Minat Belajar, Siswa Kelas 6 SD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Cara sitasi:

Sulastri, et.al. (2026). Pengaruh Akses Teknologi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Studi Sosial Melalui Minat Belajar. *Jurnal Wahana Pendidikan, 13(1)*, 319-332

Sejarah Artikel:

Dikirim 14-02-2026, Direvisi 26-02-2026, Diterima 01-03-2026.

PENDAHULUAN

Saat ini era pembelajaran digital, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka, tersebarnya informasi dan pengetahuan keseluruhan dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Saat ini memperoleh informasi sangat mudah. Media digital memudahkan setiap pengguna untuk saling berbagi informasi. Teknologi digital telah mengubah metode pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan. Dulu, metode pembelajaran tradisional sering kali didominasi oleh ceramah guru dan belajar pasif siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis masalah telah menjadi mungkin. Siswa sekarang dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih interaktif, memanfaatkan sumber daya multimedia, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran yang beragam (Abdul Sakti, 2023).

Namun penting juga untuk diperhatikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran juga dapat menimbulkan tantangan dan kendala. Potensi ketergantungan pada teknologi, gangguan, atau keterbatasan akses dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Siswa saat ini dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat masyarakat juga dituntut untuk memilah dan memilih Informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Paparan berbagai macam informasi dari media membuat kebanyakan orang ragu akan informasi yang benar dan tidak benar adanya. Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai kemampuan untuk mengolah informasi. Dalam hal ini penyalahgunaan teknologi digital dapat berdampak buruk bagi kehidupan pribadi dan sosial. Sejalan dengan penelitian (Nathaniela, 2023) aksesibilitas teknologi yang terbatas di lingkungan pedesaan menjadi faktor penghambat dalam penerapan teknologi pembelajaran secara merata. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif untuk memastikan bahwa semua siswa dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan pengelola pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan teknologi pembelajaran. Guru yang memiliki pengalaman dan pelatihan yang memadai dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang tepat dan relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, digali lebih jauh tentang pengaruh penggunaan akses teknologi dan literasi digital pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di sekolah dasar. Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji mengenai peristiwa baik peristiwa lokal maupun internasional, fakta, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan masyarakat. IPS memuat tentang ilmu-ilmu sosial yang pada hakekatnya mengajarkan peserta didik memiliki rasa sosial tinggi dalam kehidupannya. IPS menggunakan pendekatan interdisipliner yaitu pendekatan yang menggabungkan beberapa ilmu-ilmu sosial. Pada mata pelajaran IPS ilmu-ilmu sosial yang digabungkan seperti ilmu politik, ilmu ekonomi, ilmu sejarah, geografi, sosiologi serta

antropologi. Ilmu sosial tersebut digabungkan karena mempunyai karakteristik yang sama (Rachmayani, 2015). Sejalan dengan penelitian (Saiful Bahri et al., 2024) menjelaskan bahwa pentingnya pembelajaran IPS ini berbanding terbalik dengan hasil belajar dan minat peserta didik untuk mempelajari materi-materi dalam IPS. pada tingkat Sekolah Dasar merupakan awal dari siswa untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuannya pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pengajaran IPS juga sangat penting untuk membentuk siswa menjadi manusia yang dapat memiliki ketrampilan sosial yang baik dan dapat menjadi warga negara yang baik pula.

Pembelajaran IPS yang dianggap membosankan akan mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa. Konsep-konsep abstrak dan teori-teori dalam mata pelajaran ini kerap kali dibenci peserta didik. Peserta didik menganggap IPS sebagai sesuatu hal yang membosankan, penuh hafalan bak kertas koran tanpa hal yang menarik, dan dianggap tidak begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Padahal nyatanya muatan IPS selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka dari itu dibutuhkan perhatian khusus agar siswa bisa meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara akses teknologi, literasi digital, dan hasil belajar siswa. Penelitian (Suhadi et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan berpikir kritis. Selain itu, teknologi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian Aplikasi ini biasanya hanya digunakan dalam ilmu sosial, tetapi versi-versi selanjutnya telah diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. *Smart PLS* juga digunakan oleh para peneliti di bidang pemasaran, kesehatan, survei perusahaan, pemerintahan, pendidikan, dan lainnya (Eliyanti Agus Mokodompit et al., 2023). menunjukan secara parsial bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Secara simultan penggunaan teknologi digital dan literasi digital terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati dan Nurgiansah, 2023) literasi digital memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Siswa dengan literasi digital yang kuat merasa lebih mudah memahami konsep yang kompleks, berkolaborasi dengan orang lain dalam topik terkait, dan menyelesaikan tugas yang menumbuhkan kreativitas. Namun, ada banyak kendala yang harus diatasi untuk meningkatkan literasi digital siswa, seperti kemudahan akses terhadap teknologi, kesulitan instruksi guru, dan kesulitan kurikulum yang menggabungkan teknologi. Dalam penelitian lain oleh (Soraya, 2023) juga dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi digital, motivasi Belajar sebagai variabel moderating terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga diharapkan dengan memanfaatkan akses teknologi dan literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian (Novanti & Rindrayani, 2024) juga dijelaskan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan dinamis dengan menggunakan media digital, yang akan meningkatkan antusiasme dan daya cipta mereka dalam memahami materi pelajaran Dalam hal ini dapat melalui permainan edukatif, forum diskusi online, dan kolaborasi proyek, dll. Selain meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis

Namun berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akses teknologi dan literasi digital dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan dengan adanya minat belajar apakah akan memperkuat atau memperlemah pengaruh akses teknologi dan literasi digital tersebut, selain itu spesifikasi pada mata pelajaran IPS yang jarang menjadi fokus dalam kajian teknologi pembelajaran. Sehingga keterbaruan dari penelitian ini adalah adanya variabel intervening yaitu minat belajar siswa dan spesifikasi pada mata pelajaran IPS dalam kajian teknologi pembelajaran. Diharapkan dengan memahami hubungan antara literasi digital dan standar prestasi siswa, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara akses teknologi, literasi digital, minat belajar, dan prestasi belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif menggunakan data numerik serta analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Creswell, 2024). Penelitian ini bersifat eksplanatori karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 443 siswa dari 38 sekolah. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 210 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau klaster yang dipilih secara acak dari populasi yang tersedia (Sugiyono, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial secara sistematis (Sugiyono, 20 C.E.) Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu akses teknologi (X1), literasi digital (X2), minat belajar (Z), dan prestasi belajar (Y). Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang merupakan siswa kelas VI pada sekolah yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, data prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik yang relevan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Metode PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten secara simultan dalam model penelitian (Setiabudhi et al., 2025) Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Pengujian outer model meliputi convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability, sedangkan pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel melalui nilai R^2 , t-statistic, dan p-value yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping.

Hasil analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara akses teknologi dan literasi digital terhadap prestasi belajar siswa melalui minat belajar sebagai variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Akses Teknologi terhadap Minat Belajar

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh akses teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,433, nilai T-Statistics sebesar 4,443, dan P-Values sebesar 0,000. Nilai T-Statistics yang lebih besar dari 1,96 serta nilai P-Values yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa akses teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik akses siswa terhadap perangkat teknologi

seperti smartphone, komputer, maupun internet, maka semakin tinggi pula minat belajar mereka terhadap mata pelajaran IPS. Akses teknologi memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh sumber belajar, mencari informasi tambahan, serta mengakses berbagai media pembelajaran digital yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eliyanti Agus Mokodompit et al., 2023b) yang menyatakan bahwa akses terhadap teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena teknologi menyediakan berbagai sumber informasi yang mudah diakses. Selain itu, penelitian (Kalang et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa ketika teknologi tersebut digunakan secara tepat dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi digital berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,431, T-Statistics sebesar 3,802, dan P-Values sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, seperti mencari informasi yang relevan, memahami konten digital, serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar, dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih aktif dalam mencari sumber belajar serta lebih antusias dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2024)) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif dalam proses belajar. Selain itu, penelitian (Yuliana et al., 2023) juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung memiliki keterlibatan belajar yang lebih tinggi karena mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dalam kegiatan akademik.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar

Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,200, T-Statistics sebesar 1,520, dan P-Values sebesar 0,129. Nilai T-Statistics yang lebih kecil dari 1,96 serta P-Values yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital belum tentu secara langsung meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan teknologi oleh siswa tidak selalu diarahkan pada aktivitas pembelajaran, tetapi juga digunakan untuk kegiatan lain seperti hiburan atau media sosial. Oleh karena itu, literasi digital perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan belajar agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Dwina Putri et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan prestasi akademik apabila tidak disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, penelitian (Sumarni et al., 2022) juga menunjukkan bahwa teknologi dalam pendidikan seringkali tidak memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar jika tidak diintegrasikan secara efektif dalam

proses pembelajaran.

Pengaruh Akses Teknologi terhadap Prestasi Belajar

Rumusan masalah keempat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akses teknologi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,329, T-Statistics sebesar 4,742, dan P-Values sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akses teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet dapat membantu siswa dalam memperoleh berbagai sumber belajar tambahan yang dapat mendukung pemahaman materi pembelajaran. Dengan adanya akses teknologi yang memadai, siswa dapat memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital yang membantu mereka dalam memahami materi pelajaran IPS secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurrita, 2018) yang menyatakan bahwa akses terhadap teknologi informasi dapat memperluas kesempatan belajar siswa serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, penelitian (Jaya et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar apabila digunakan secara efektif sebagai media pendukung pembelajaran.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Rumusan masalah kelima dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,411, T-Statistics sebesar 2,967, dan P-Values sebesar 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki motivasi yang kuat untuk memahami materi pelajaran, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Kapitan & Aseng, 2023) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Selain itu, penelitian (Munthe & Pasaribu, 2023) juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap indikator atau butir pernyataan dalam kuesioner untuk memastikan bahwa setiap item mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai loading factor ($>0,7$) dan Average Variance Extracted (AVE) ($>0,5$).

Tabel Hasil Uji validitas

Variabel	(X1)	(X2)	(Z)	(Y)
Akses Teknologi (X1)	0.834			
Literasi Digital (X2)	0.776	0.841		
Minat Belajar (Z)	0.859	0.830	0.828	
Prestasi Belajar (Y)	0.894	0.838	0.928	0.815

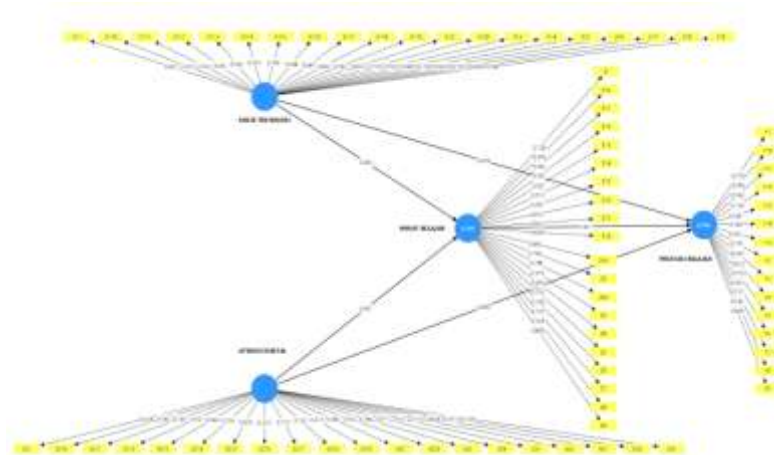
Tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya, sehingga memenuhi kriteria discriminant validity berdasarkan Fornell-Larcker. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan diri dari variabel lainnya.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis model struktural.

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
(X1)	0.867	0.924	Reliabel
(X2)	0.949	0.958	Reliabel
(Z)	0.912	0.913	Reliabel
(Y)	0.941	0.910	Reliabel

Evaluasi model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter jalur dan tingkat signifikansinya. Beberapa ukuran yang digunakan dalam evaluasi model struktural adalah:



Gambar. Path Analysis Outer Loadings

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan *P-Values* dengan menggunakan *SmartPLS* dengan metode *Bootstrapping*. Data penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh apabila nilai *T-Statistics* lebih besar dari 1.96 dan nilai *P-Values* kurang dari 0.05. Lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Values	Ket.
Ha1	Akses Teknologi (X1) Minat Belajar (Z)	0.433	4.443	0.000	Diterima
Ha2	Literasi Digital (X2) Minat Belajar Siswa (Z)	0.431	3.802	0.000	Diterima
Ha3	Literasi Digital (X2) Prestasi Belajar (Y)	0.200	1.520	1.520	Ditolak
Ha4	Akses Teknologi (X1) Prestasi Belajar (Y)	0.329	4.742	0.000	Diterima
Ha5	Minat Belajar Siswa (Z) Prestasi Belajar (Y)	0.411	2.967	0.003	Diterima
Ha6	Akses Teknolgi (X1) dan Literasi Digital (X2) Prestasi Belajar (Y)	0.875	1.942	0.000	Diterima
Ha7	Akses Teknolgi (X1) dan Literasi Digital (X2) Minat Belajar Siswa (Z) Prestasi Belajar (Y)	X1: 0.700 X2: 0.784	X1: 12.743 X2: 12.518	X1: 0.000 X2: 0.000	Diterima

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi dan literasi digital secara langsung dan tidak langsung melalui minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2016) juga memperkuat hasil ini. Mereka menemukan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan digital yang tinggi cenderung lebih mandiri, antusias, dan tidak mudah mengalami kebosanan dalam pembelajaran daring. Lebih lanjut, (Purnamasari et al., 2016) menegaskan bahwa kemampuan literasi digital perlu diimbangi dengan literasi belajar, yaitu kesadaran untuk mengatur waktu, menetapkan prioritas, dan mengevaluasi pencapaian. Tanpa kemampuan ini, siswa berisiko hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, bukan pelajar yang produktif. Dengan demikian, meskipun pengaruh langsung literasi digital terhadap prestasi belajar tidak signifikan, peranannya tetap krusial sebagai landasan dalam membangun minat belajar yang kemudian menjadi jalur utama untuk mendorong prestasi akademik siswa.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan *SmartPLS* menunjukkan bahwa Akses Teknologi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Fred Davis yang menekankan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan teknologi dapat meningkatkan sikap positif serta niat penggunaan dalam konteks pembelajaran. Secara empiris, temuan ini juga didukung oleh (Selwyn, 2016) yang menyatakan bahwa ketersediaan akses teknologi yang memadai meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Studi (Darling-Hammond, 2020) juga menegaskan bahwa pemerataan akses digital berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan motivasi belajar. Temuan ini sejalan

dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari (Purnamasari et al., 2016), yang menyatakan bahwa kemudahan dan ketersediaan teknologi akan meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi dan minat individu dalam menggunakannya, termasuk dalam konteks pembelajaran. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa siswa dengan akses teknologi yang baik menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring. Pemanfaatan teknologi seperti internet dan aplikasi pembelajaran digital mampu mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan motivasi siswa, terutama dalam pembelajaran mandiri maupun berbasis proyek.

Secara empiris, data deskriptif menunjukkan bahwa 71.9% siswa memiliki akses teknologi dalam kategori tinggi, yang memperkuat hasil bahwa ketersediaan perangkat dan jaringan internet berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dengan demikian, akses teknologi tidak hanya memfasilitasi kegiatan belajar, tetapi juga menjadi stimulus penting yang membentuk sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Pengaruh ini semakin relevan dalam konteks digitalisasi pendidikan dan pembelajaran berbasis TIK.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z). Literasi digital juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hal ini sejalan dengan kerangka kompetensi digital UNESCO (2018) yang menempatkan literasi digital sebagai kompetensi kunci abad ke-21. Penelitian Doug Belshaw (2014) menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kognitif dan sosial, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Secara deskriptif, sebanyak 74,7% siswa berada pada kategori literasi digital tinggi, terutama dalam aspek kemampuan mencari informasi secara efektif, mengelola konten digital, serta menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Ini mengindikasikan bahwa siswa sudah cukup familiar dan terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar.

Temuan ini selaras dengan kerangka (Purnamasari et al., 2016), yang menegaskan bahwa literasi digital merupakan kompetensi kunci dalam pendidikan abad ke-21, karena memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif, kritis, dan produktif dalam ekosistem pembelajaran berbasis teknologi. Kemampuan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital memengaruhi tingkat keterlibatan serta minat mereka terhadap materi pelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital tidak hanya berperan sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai faktor psikopedagogis yang mendorong minat belajar. Semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun tatap muka yang didukung TIK.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Akses Teknologi (X1) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Namun demikian, besarnya pengaruh tersebut relatif lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi Minat Belajar (Z). Artinya, meskipun ketersediaan teknologi dapat menunjang hasil belajar siswa, faktor internal seperti minat belajar tetap menjadi penentu utama dalam memaksimalkan manfaat dari teknologi yang tersedia, namun tanpa dukungan dari guru dan orang tua, teknologi dapat menjadi sumber distraksi daripada alat bantu belajar yang efektif. Ini menandakan pentingnya peran pendampingan dan pengawasan dalam memastikan penggunaan teknologi benar-benar memberi nilai tambah terhadap capaian akademik.

Akses teknologi terbukti berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, meskipun

pengaruhnya lebih optimal ketika dimediasi oleh minat belajar. Temuan ini sejalan dengan meta-analisis (Hattie, 2009) yang menyatakan bahwa teknologi berdampak positif terhadap hasil belajar apabila diintegrasikan dengan faktor motivasional. Sebaliknya, literasi digital tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi, tetapi bekerja melalui minat belajar sebagai mediator penuh. Hal ini mendukung teori motivasi belajar dari Edward Deci dan Richard Ryan (*Self-Determination Theory*), yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik sebagai penentu utama keberhasilan akademik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Digital (X2) tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,4% mengindikasikan bahwa literasi digital tetap memberikan kontribusi melalui variabel perantara, yaitu Minat Belajar. Artinya, pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar terjadi secara tidak langsung.

Minat belajar terbukti menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi prestasi belajar. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Pintrich, 2003) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik memiliki korelasi kuat dengan capaian akademik. Dengan demikian, minat belajar berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh akses teknologi dan literasi digital terhadap prestasi belajar.

Temuan ini selaras dengan pendapat (Purnamasari et al., 2016), yang menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk keterlibatan belajar (*learning engagement*), namun belum tentu langsung berdampak pada peningkatan nilai akademik. Siswa yang memiliki kemampuan digital yang baik cenderung aktif dalam mencari sumber belajar dan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi capaian akademiknya tetap dipengaruhi oleh motivasi belajar, strategi pembelajaran guru, dan cara evaluasi yang diterapkan. Dengan demikian, meskipun pengaruh langsung literasi digital terhadap prestasi belajar tidak signifikan, peranannya tetap krusial sebagai landasan dalam membangun minat belajar yang kemudian menjadi jalur utama untuk mendorong prestasi akademik siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Minat Belajar (Z) memiliki pengaruh paling kuat terhadap Prestasi Belajar (Y). Sebanyak 73,3% siswa dalam penelitian ini tergolong memiliki minat belajar yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam mendorong pencapaian akademik. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran cenderung lebih tekun, fokus, dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pembelajaran.

Penelitian oleh (Purnamasari et al., 2016) mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan salah satu prediktor utama dari keberhasilan akademik, khususnya pada tingkat sekolah menengah. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung menunjukkan konsistensi dalam belajar, kemampuan mengelola waktu dengan baik, serta ketahanan emosi dalam menghadapi tantangan akademik.

Sementara itu, (Purnamasari et al., 2016) menekankan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi interaktif, terbukti dapat meningkatkan minat belajar. Ketika siswa terlibat secara aktif dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Studi lain oleh (Dirgantoro et al., 2024) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi berkorelasi positif dengan kedisiplinan, kemandirian, dan pencapaian akademik. Dalam konteks ini, minat belajar tidak hanya bertindak sebagai motivator,

tetapi juga sebagai pengarah perilaku belajar yang efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor kunci yang menentukan prestasi belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan prestasi akademik sebaiknya dimulai dari membangun dan memelihara minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan mereka.

Hasil analisis menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) menunjukkan bahwa akses teknologi (X1) dan literasi digital (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS. Kedua variabel ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan capaian akademik, di mana literasi digital memberikan kontribusi yang lebih kuat dibandingkan sekadar akses terhadap teknologi.

Fenomena ini menunjukkan bahwa memiliki akses terhadap perangkat teknologi saja belum cukup untuk meningkatkan prestasi belajar. Siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital membantu siswa dalam menyaring informasi yang relevan, memahami konten edukatif, serta menggunakan sumber belajar daring dengan lebih efisien.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Arima et al., 2022) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, membuat, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis. Literasi bukan hanya sekedar keterampilan membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan lainnya. Dengan demikian, literasi digital bukan hanya pelengkap, tetapi syarat utama agar pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi bermakna. Dapat disimpulkan bahwa akses teknologi dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun, literasi digital menjadi faktor penentu utama yang mengarahkan bagaimana teknologi dimanfaatkan secara produktif dalam konteks pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dasar harus disertai penguatan literasi digital dan strategi pedagogis yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Tanpa dukungan motivasi intrinsik, teknologi hanya menjadi alat, bukan pendorong utama peningkatan prestasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akses teknologi dan literasi digital berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Semakin baik akses terhadap perangkat dan jaringan TIK, serta semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan informasi digital, maka semakin meningkat pula minat dan motivasi belajar mereka. Akses teknologi terbukti berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, literasi digital tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar, tetapi memberikan pengaruh tidak langsung melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Minat belajar menjadi faktor yang paling kuat dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Secara simultan, akses teknologi dan literasi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar, baik secara langsung maupun melalui penguatan minat belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya pemerataan fasilitas teknologi dan penguatan literasi digital di sekolah dasar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan capaian akademik siswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain misalnya dukungan orang tua, lingkungan belajar rumah, atau strategi pembelajaran guru untuk memperkaya model dan bisa diterapkan penelitian serupa pada jenjang atau wilayah berbeda agar temuan lebih general dan komprehensif, selain itu uji pula intervensi peningkatan literasi digital dan dampaknya secara eksperimen guna melihat perubahan prestasi belajar secara kausal.

Bagi lembaga sekolah direkomendasikan untuk memprioritaskan pemerataan akses perangkat dan internet di seluruh kelas, melaksanakan program pelatihan literasi digital terstruktur untuk siswa, misalnya klub teknologi atau sesi literasi media mingguan, merancang kegiatan pembelajaran yang memantik minat belajar, seperti proyek berbasis teknologi (PjBL digital).

Bagi guru direkomendasikan untuk mengintegrasikan sumber belajar digital (video interaktif, peta tematik daring, simulasi IPS) ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk menumbuhkan minat, dan membimbing siswa dalam keterampilan literasi digital kritis memilah informasi, mencatat referensi, serta etika daring, selain itu bisa juga melakukan refleksi dan peningkatan kompetensi TIK secara berkala melalui workshop atau komunitas belajar guru.

Selain itu, disarankan agar penelitian tidak hanya terbatas pada mata pelajaran IPS, tetapi juga mencakup mata pelajaran lain seperti IPA, Matematika, atau Bahasa, untuk mengetahui sejauh mana fleksibilitas dan efektivitas strategi Gemini AI dalam berbagai bidang studi. Peneliti juga diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian, mencakup jenjang pendidikan lain seperti SD atau SMA, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Drs. H. Kadeni, S.E., M.Pd., M.M. dan Dr. Ajar Dirgantoro, M.Pd. selaku pembimbing, serta kepada seluruh guru dan siswa di SD Negeri se-Kecamatan Kalidawir atas partisipasi dan dukungannya dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Arikunto. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Number March).
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Creswell. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5).
- Dirgantoro, A., Purwananti, Y. S., & Hartanto, S. (2024). Developing RENATAMA (Reyog Kendang & Etnomathematics) Based on Digital Board Game with Cognitive Psychology Content to Improve Numeracy Literacy. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i1.2025.8>
- Dwina Putri, Daroe Iswatiningsih, Syamsul Arifin, & Syanti Ericka. (2025). Hubungan Antara Literasi Digital, Kompetensi Guru, Dukungan Orang Tua, Dan Prestasi Akademik Siswa Kelas V MIN 2 Labuhanbatu. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 9(1). <https://doi.org/10.58822/tbq.v9i1.268>

- Eliyanti Agus Mokodompit, Kadeni Kadeni, Maria Lusiana Yulianti, Sugianto Sugianto, & Leny Yuliyani. (2023a). Training in Data Processing using Smart PLS Software. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 187–197. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.2100>
- Eliyanti Agus Mokodompit, Kadeni Kadeni, Maria Lusiana Yulianti, Sugianto Sugianto, & Leny Yuliyani. (2023b). Training in Data Processing using Smart PLS Software. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(2), 187–197. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.2100>
- Jaya, A., Kasmawati, K., Lilianti, L., Rahma, R., & Herlian, H. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN: MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Edum Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.167>
- Kalang, M. M. T., Iswahyudi, D., & Romadhon. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5177>
- Kapitan, S. F., & Aseng, A. C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2).
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Novanti, T. I., & Rindrayani, S. R. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Ngunut Kabupaten Tulungagung. 6(2), 698–709. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1961>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purnamasari, D., Sudarisman, S., & Dwiastuti, S. (2016). Pengaruh Penerapan Media Augmented Reality Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Darah. *Bio-Pedagogi*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v5i2.5416>
- Rachmayani, A. N. (2015). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.
- Saiful Bahri, Cut Intan Hayati, Yustika Rahma, Shofiah Mazfi, Muhammad Adhari, Silfiana Simahate, Adina Zikra, & Nurul Afini. (2024). Upaya Motivasi Belajar Anak Melalui Model Belajar Bermain di Gampong Dayah Meuria Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1). <https://doi.org/10.51214/00202404782000>
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4. In *Borneo Novelty Publishing*.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung. *Jurnal Manajemen*, 2(2).
- Sugiyono, Prof. Dr. (20 C.E.). linkert. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Number 2).
- Suhadi, A., Purwaningsih, R., & Azhari, A. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI APLIKASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Kande : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.29103/jk.v5i1.16242>
- Sumarni, M. L., Silvester, S., & Sadewo, Y. D. (2022). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Sebatik*, 26(1). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1680>

- Utami, S. V. S., Mansur, H., & Qomario, Q. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1939>
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. Paris: UNESCO Institute for Statistics. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org>
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>